

**ANALISA PUTUSAN HAKIM DALAM TINDAK
PIDANA DIMANA TERDAKWA MENINGGAL DUNIA
DIHUBUNGKAN DENGAN ASAS KEPASTIAN
HUKUM DAN KEMANFAATAN**

Oleh
Tan Dede Edward
41151015170173

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana Hukum
pada program studi ilmu hukum

Pembimbing :
Sri Mulyati Chalil, S.H., M.H.



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LANGLANGBUANA
BANDUNG
2020**

**ANALYSIS OF THE DECISION OF THE JUDGE IN
CRIMINAL ACT WHERE THE ACCUSED IS DIED
CONNECTED TO THE FUNDAMENTAL OF LEGAL
CERTAINTY AND BENEFITS**

**By
Tan Dede Edward
41151015170173**

ESSAY

**To Fulfill One Of The Exam Requirements
In Order To Obtain A Bachelor Of Laws Degree
In The Law Studies Program**

**Mentoring Lecturer :
Sri Mulyati Chalil, S.H., M.H.**



**FACULTY OF LAW
LANGLANGBUANA UNIVERSITY
BANDUNG
2020**

ABSTRAK

Indonesia adalah negara hukum dimana kehidupan masyarakatnya diatur oleh hukum yang berlaku. Terbayang jika tidak ada hukum yang mengatur kehidupan kita, maka akan terjadi kekacauan. Ada tiga tujuan hukum yaitu keadilan, kemanfaatan dan kepastian hukum, jika suatu hukum keluar dari tujuan tersebut maka hukum tersebut tidak akan dapat diterima oleh masyarakat. Melihat bagaimana proses kasasi mulai dari pengajuan sampai dengan Majelis Hakim membuat putusan dimana terdakwa meninggal dunia, apakah proses sudah dijalankan sesuai dengan aturan dan bagaimana dampak dari putusan tersebut yang dibuat oleh Hakim ditinjau dari asas kepastian dan kemanfaatan hukum.

Metode yang digunakan dalam tugas akhir skripsi ini adalah metode yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis, menggunakan jenis data yang terarah pada penelitian data sekunder, mencakup bahan hukum primer, bahan hukum sekunder yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan, media cetak, media elektronik serta memakai metode sistematis yang dianalisis secara kualitatif normatif. Penulis menggunakan data primer yaitu putusan kasasi yang memvonis terdakwa meninggal dunia dan penetapan dari Pengadilan Tinggi sebagai pembandingan.

Setelah dilakukan penelitian penulis berkesimpulan bahwa telah terjadi kelalaian dari pelaku-pelaku dalam system peradilan, diantaranya adalah Jaksa Penuntut Umum, Panitera pengadilan, Panitera Mahkamah Agung, dan Majelis Hakim Agung. Dimana sampai adanya putusan untuk memvonis terdakwa yang telah meninggal dunia sehingga putusan tersebut menjadi bertentangan dengan Pasal 77 Jo Pasal 83 KUHP. Keadaan ini menimbulkan ketidakpastian hukum dan melanggar asas kemanfaatan. Dengan penelitian ini diharapkan agar kesalahan tersebut dapat diperbaiki dan tidak terulang kembali, selain itu menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa hukum khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

ABSTRACT

Indonesia is a state law where the lives of its people are governed by law. Imagine if there are no laws that govern our lives, there will be chaos. There are three law objectives, justice, expediency and legal certainty, if a law comes out of that goal then the law will not be accepted by society. Seeing how the cassation process from the submission to the Panel of Judges makes the decision where the defendant died, whether the process has been carried out in accordance with the rules and how the impact of the decision made by the Judge in terms of the principle of certainty and legal expediency.

The method used in this thesis is the normative legal approach method and comparative approach with the descriptive-analytical research specification, using the data type focused on the secondary data research, covering legal materials. The author through primary data, used the cassation verdict that sentenced the death defendant as a basis for research and secondary collected data, through the literature study, printed media and electronic media also it uses the systematic method analyzed qualitatively-normatively.

After conducting research the author concluded that there had been negligence of the perpetrators in the justice system, including the Public Prosecutor, Court Clerk, Registrar of the Supreme Court, and the Panel of Supreme Court Judges. Where until there is a decision to sentence a defendant who has died so that the ruling is contrary to Article 77 Jo Article 83 of the Criminal Code. This situation creates legal uncertainty and violates the principle of expediency. With this research it is hoped that these errors can be corrected and not repeated, besides being a learning material for law students in particular and the wider community in general.

Keywords : cassation process, Supreme Court Judges, legal certainty

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan berkat-Nya atas segala usaha dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulisan tugas akhir ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung. Penulis berterima kasih dan menyadari bahwa tanpa bantuan serta bimbingan berbagai pihak dari masa perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir, sulit bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sehubungan dengan penulisan skripsi ini penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Brigjen Pol. (Purn) Dr. H. R. AR. Harry Anwar, S.H., M.H. selaku Rektor Universitas Langlangbuana Bandung.
2. Ibu Dr. Hj. Hernawati R.A.S, S.H.,M.Si. selaku Dekan Program Studi Ilmu Hukum Universitas Langlangbuana Bandung.
3. Ibu Eni Dasuki Suhardini, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan I Program Studi Ilmu Hukum Universitas Langlangbuana Bandung.
4. Ibu Sri Mulyati Chalil, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan II, dosen wali, dan pembimbing tugas akhir yang juga telah banyak memberi waktu untuk arahan serta bimbingan dalam menempuh studi hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Bapak Dani Durahman S.H., M.H. selaku Wakil Dekan III dan pengajar yang telah membantu penulis selama proses belajar mengajar di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung.
6. Ibu Dini Ramdania, S.H., M.H. selaku Ketua Sidang dan sekaligus sebagai Ketua Prodi Fakultas Hukum di Universitas Langlangbuana Bandung.
7. Bapak Rahmat Suharno S.H.,M.H. selaku sekretaris prodi dan dosen pengajar.
8. Bapak H. Riyanto S. Akhmadi, S.H., M.H. selaku dosen penguji tugas akhir Kepala Laboratorium, dan pengajar di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung, yang telah membantu penulis memberi pengarahan dalam pembuatan skripsi ini.
9. Seluruh jajaran Dosen pengajar serta asisten yang banyak membantu dalam proses belajar mengajar dan memberi ilmu kepada penulis di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung.
10. Seluruh jajaran Tata Usaha dan Administrasi, serta perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung, yang telah banyak membantu dalam kegiatan belajar mengajar di kampus.
11. Rekan-rekan angkatan 2017 Non Regular X Program Studi Ilmu Hukum Universitas Langlangbuana yang bersama-sama telah berbagi suka dan duka selama proses belajar sampai selesainya skripsi ini, terima kasih atas rasa persaudaraan dan kekompakannya selama ini.
12. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Secara khusus kepada kedua orang tua Findensius Ipong sebagai ayah dan Elizabeth Elly sebagai ibu, Yustina Nilawati sebagai ibu mertua, juga untuk yang

tercinta Desy Indrawati istri, serta Steven dan Thania anak-anak penulis yang terkasih, terima kasih atas dukungan secara moril serta doanya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata, kiranya Tuhan Yang Maha Esa dapat membalas segala kebaikan bagi semua pihak yang telah membantu selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu. Harapan penulis agar skripsi ini dapat berguna bagi masyarakat luas dan juga dapat memberi sumbangan bagi bidang keilmuan.

Bandung, Juni 2020

Tan Dede Edward

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Kerangka Pemikiran.....	6
F. Metode Penelitian.....	13

BAB II TINJAUAN TENTANG PIDANA, PEMIDANAAN, KEPASTIAN DAN KEMANFAATAN HUKUM

A. Pengertian dan unsur tindak pidana.....	16
B. Tujuan Pidana.....	25
C. Pertanggungjawaban Pidana.....	29
D. Kode Etik Profesi Hakim	35
E. Asas Keadilan, Kemanfaatan, dan Kepastian Hukum Dalam Putusan Hakim.....	41

F. Kekuasaan Kehakiman.....	41
G. Hapusnya Kewenangan Menuntut dan Melaksanakan Pidana	46

BAB III KASUS PIDANA DENGAN TERDAKWA MENINGGAL DUNIA

A. Kasus H. YOYO SISWOYO BIN ALM. H. SARNEN.....	51
B. Kasus Pidana PARLINDUNGAN HASIBUAN.....	57

BAB IV ANALISIS PUTUSAN HAKIM TERHADAP TERDAKWA MENINGGAL DUNIA DIHUBUNGKAN DENGAN ASAS KEPASTIAN HUKUM DAN KEMANFAATAN

A. Analisa Proses Kasasi Di Mahkamah Agung Sampai Dengan Terbitnya Putusan.....	68
B. Dampak Putusan Hakim Dimana Terdakwa Meninggal Dunia Dihubungkan Asas Kepastian dan Kemanfaatan.....	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP